# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengkajian kebijakan SIM Lingkungan dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup di BPLH dan Bapapsi Kabupaten Bandung berawal pada permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan Kabupaten Bandung. BPLH dalam menyampaikan informasi tidak hanya berupa kajian, tetapi dikembangkan ke dalam bentuk aplikasi. Pengembangan aplikasi yang dibuat melalui SIM Lingkungan menjelaskan kondisi lingkungan di Kabupaten Bandung, tidak hanya mengenai kondisi krisis air bersih saja, tetapi semua permasalahan yang terjadi baik dari segi geografis dan demografisnya.
2. Proses pembuatan kebijakan SIM Lingkungan dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup di BPLH dan Bapapsi Kabupaten Bandung perlu direalisasikan, karena bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan Kabupaten Bandung. Pembuatan kebijakan SIM Lingkungan dapat membantu *stakeholder* dalam membuat kebijakan, program, serta kegiatan untuk mendorong terjadinya partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam mengatasi masalah lingkungan.

3. Proses komunikasi kebijakan SIM Lingkungan dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup di BPLH dan Bapapsi Kabupaten Bandung menunjukkan komitmen BPLH untuk memperbaiki kinerja lingkungannya dengan meningkatkan kesadaran dan mendorong dialog tentang kebijakan lingkungan, kinerja lingkungan dengan BPLH. Hasil dari adanya komunikasi tersebut di aplikasikan ke dalam SIM Lingkungan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Proses pengkajian kebijakan SIM Lingkungan di BPLH adalah perubahan yang dilakukan BPLH. BPLH dalam mengkaji SIM Lingkungan harus cepat tanggap dalam menanggapi permasalahan kondisi lingkungan yang terjadi di masyarakat, dan hasil yang telah dicapai ditampilkan ke dalam SIM Lingkungan agar terbuka kepada masyarakat.
2. Proses pembuatan kebijakan SIM Lingkungan diharapkan berjalan lancar. BPLH diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang terjadi agar jadi acuan yang lebih baik dalam mengembangkan aplikasi sistem informasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung.
3. Proses komunikasi kebijakan SIM Lingkungan seharusnya tidak bersifat internal, karena ini berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Komunikasi yang terjalin antara aparatur BPLH dengan masyarakat dapat memberikan perubahan pada SIM Lingkungan ke depan.